

**ANALISIS KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *SHOOTING*  
PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL  
DI SMA NEGERI 1 BENGKULU TENGAH**



***SKRIPSI***

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menulis Skripsi  
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani  
Memperoleh Gelar Strata 1*

**OLEH:**

**HENGKI KURNIAWAN PUTRA**

**NPM.19190091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *SHOOTING*  
PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL  
DI SMA NEGERI 1 BENGKULU TENGAH**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**HENGKI KURNIAWAN PUTRA**

**NPM.19190091**

*Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk disidangkan*

**Pembimbing I,**

*30/5/23*  
*Dr. Mesterjon*

**Dr. Mesterjon, S.Kom., M.Kom**  
**NIDN.0210128102**

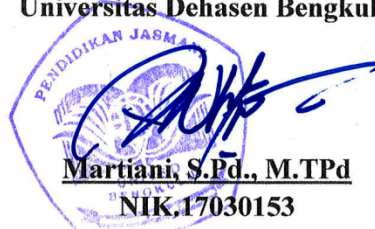
**Pembimbing 2,**

*R17*  
*Roni Syaputra*

**Roni Syaputra, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN.0217099401**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Dehasen Bengkulu**

  
**Martiani, S.Pd., M.TPd**  
**NIK.17030153**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *SHOOTING***  
**PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL**  
**DI SMA NEGERI 1 BENGKULU TENGAH**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**HENGKI KURNIAWAN PUTRA**  
**NPM.19190091**

*Telah disahkan Oleh Dosen Pembimbing untuk disidangkan dan dinyatakan lulus.*

Hari : Kamis  
Tanggal : 08 Juni 2023

**SUSUN DEWAN PENGUJI**

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Dr. Mesterjon,S.Kom.,M.Kom	0210128102		13/6/2023
2	Sekretaris	Roni Syaputra, S.Pd.,M.Pd	0217099401		20/6-2023
3	Penguji I	Martiani, S.Pd.,M.TPd	0202039202		13/06/2023
4	Penguji II	Ajis Sumantri, S.Pd.,M.Pd.AIFO	0202018604		14/2023 6

**Bengkulu, Maret 2023**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Dehasen Bengkulu**

**Dra. Asnawati, S.Kom.,M.Kom**  
**NIK.1703007**



Nama	:HENGKI KURNIAWAN PUTRA
Tempat Tanggal Lahir	:Penanding, 16 Desember 2000
Jenis Kelamin	:Laki-laki
Alamat	:Penanding Kecamatan Karang Tinggi Bengkulu Tengah
Agama	:Islam
Pekerjaan	:Mahasiswa
Nama Ayah	:Yusan Supardi
Nama Ibu	:Andriani

#### **Riwayat Pendidikan**

- ❖ SD Negeri 10 Karang Tinggi Bengkulu Tengah dari tahun 2009 sampai dengan 2012
- ❖ SMP Negeri 01 Karang Tinggi Bengkulu Tengah tahun 2012 sampai dengan 2015
- ❖ SMA Negeri 5 Bengkulu Tengah tahun 2015 sampai dengan 2018
- ❖ Mahasiswa Universitas Dehasen tahun 2018 sampai dengan 2023

#### **ANALISIS KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *SHOOTING***

## **PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 BENGKULU TENGAH**

**Oleh:**  
**Hengki Kurniawan**<sup>1)</sup>  
**Mesterjon**<sup>2)</sup>  
**Roni Syaputra**<sup>2)</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan Dribbling dan shooting pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa pengukuran tes dribbling dan tes shooting. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah. Keterampilan *Dribbling* Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah termasuk kedalam katagori baik. Dari 15 siswa sebanyak sebanyak 3 siswa (20%) dinyatakan baik Sekali, 4 siswa (26,67%) dinyatakan baik, 3 siswa (20%) dinyatakan sedang dan 5 siswa (33.33%) dinyatakan kurang. Keterampilan *Shooting* Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah termasuk kedalam katagori Sedang. Dari 15 siswa sebanyak 3 siswa (20 %) dinyatakan baik Sekali, 2 siswa (13,34%) dinyatakan baik, sebanyak 5 siswa (33,3%) dinyatakan sedang dan sebanyak 5 siswa (33,3%) dinyatakan kurang. Sedangkan klasifikasi kurang sekali 0 siswa (0%). Secara keseluruhan hasil keterampilan *dribbling* di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah memiliki nilai rata-rata 40 terletak pada interval 28-40 maka tingkat keterampilan *dribbling* futsal peserta ekstrakurikuler secara keseluruhan dinyatakan baik. Dan secara keseluruhan hasil keterampilan *shooting* hasil rata-rata kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah sebesar 40,13 dengan klasifikasi sedang.

Kata Kunci : Dribbling, shooting, dan ekstrakurikuler

- 1) Mahasiswa
- 2) Pembimbing

**ABSTRACT**

**AN ANALYSIS OF DRIBBLING AND SHOOTING SKILLS IN FUTSAL  
EXTRACURRICULAR AT SMA NEGERI 1 CENTRAL BENGKULU**

**By:**  
**Hengki Kurniawan <sup>1)</sup>**  
**Mesterjon <sup>2)</sup>**  
**Roni Syaputra <sup>2)</sup>**

*This study aims to find out how the level of dribbling and shooting skills is in Futsal Extracurricular at SMA Negeri 1 Central Bengkulu. The research method used is quantitative research. The instruments used in this study is dribbling tests and shooting tests. The sample in this study were 15 futsal extracurricular participants at SMA Negeri 1 Central Bengkulu. Dribbling Skills of Futsal Extracurricular at SMA Negeri 1 Central Bengkulu are included in the good category. From 15 students, 3 students (20%) were considered very good, 4 students (26.67%) were considered good, 3 students (20%) were considered moderate, and 5 students (33.33%) were considered poor. The shooting skills of futsal extracurricular at SMA Negeri 1 Central Bengkulu are included in the Medium category. From 15 students, 3 students (20%) were considered very good, 2 students (13.34%) were considered good, 5 students (33.3%) were considered moderate, and 5 students (33.3%) were considered poor. While the classification is less than 0 students (0%). Overall the results of dribbling skills at SMA Negeri 1 Central Bengkulu have an average score of 40 is located in the interval 28-40, so the level of dribbling skill of futsal extracurricular participants as a whole is stated to be good. And overall the results of the shooting skills of the average shooting ability of the Futsal extracurricular participants at SMA Negeri 1 Central Bengkulu amounted to 40.13 with a moderate classification.*

*Keywords : Dribbling, Shooting and Extracurricular.*

- 1) Student
- 2) Supervisors



## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

**“Kamu harus yakin akan doa dan usaha yang kamu lakukan, apabila kamu yakin maka kamu akan berhasil dan mendapatkannya”**

### **PERSEMBAHAN**

- ❖ Kepada Allah SWT
- ❖ Kepada kedua orang tua yang telah berusaha penuh memberikan semangat, kasih sayang dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, pelajaran, pengalaman yang baik sehingga saya mampu menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik
- ❖ Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memeberikan semangat, masukan serta saling berbagi ilmu sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini. Untuk persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu dengan Judul: “**Analisis Keterampilan *Dribbling* Dan *Shooting* Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah**”. Penulis Menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karena itu saegala saran dan kritikan yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih kepada Yth Bapak/Ibu:

1. Prof Dr. Husaini, SE., M.Si., AK,CA,CRP Selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan penulis kesempatan untuk memenuhi Pendidikan di perguruan tinggi
2. Dra. Asnawati, S.Kom.,M.Kom selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Univeritas Dehasen Bengkulu
3. Martiani,S.Pd.,M.TPd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Jasmani sekaligus dosen penguji I pada Skripsi ini
4. Dr. Mesterjon,S,Kom., Kom Selaku Dosen Pembimbing I dalam penulisa Skripsi ini yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
5. Roni Syaputra, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisa Skripsi ini yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis



6. Ajis Sumantri. S.Pd., M.Pd. AIFO Selaku penguji II pada Skripsi ini yang telah memberikan arahan kepada penulis.
7. Kepada Aprianto, M.TPd selaku kepala SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah yang sudah mengizinkan peneliti melakukan peneliti di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah.
8. Dosen FKIP yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, selama kuliah maupun dalam penulisan Skripsi ini
9. Seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan baik materil maupun spiritual dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis dalam membuat Skripsi ini.

Hanya itu yang dapat penulis ucapkan semoga bantuan dan peran serta yang diberikan oleh orang-orang yang membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini diberi pahala yang berlipat-lipat ganda oleh Allah SWT, amin amin ya robal alamin.

Bengkulu, Juni 2023

Hengki Kurniawan Putra  
NPM.19190091

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
---------------------------	----------

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.6.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teori .....	7
2.1.1 Analisis .....	7
2.1.2 Pengertian Futsal.....	7
2.1.3 Teknik Futsal .....	8
2.1.4 Hakikat Keterampilan .....	17
2.1.5 Keterampilan <i>shooting</i> dalam permainan Futsal .....	18
2.1.6 Keterampilan <i>Dribbling</i> dalam permainan Futsal .....	20
2.1.7 Hakikat Ekstrakurikuler .....	33

2.1.8 SMA (Sekolah Menengah Atas) .....	34
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan .....	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.1.2 Waktu Penelitian.....	29
3.2 Metode dan Penelitian .....	29
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.4.1 Populasi.....	30
3.4.2 Sampel .....	31
3.5 Instrumen Penelitian .....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
4.2 Hasil Penelitian .....	52
4.3 Pembahasan .....	58
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Teknik Mengumpan/Passing .....	10

2.2	Teknik Dasar Menahan Bola.....	12
2.3	Teknik Mengumpan Lambung.....	14
2.4	Teknik Mengiring Bola.....	15
2.5	Teknik Dasar Menahan Bola.....	16
2.6	Kerangka Berpikir.....	27
3.1	Peta Lokasi SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah.....	28
3.2	Lokasi Penelitian.....	28
3.3	Keterampilan Tes <i>Dribbling</i> .....	33
3.4	Lapangan Tes <i>Shooting</i> .....	38

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Norma Pengukuran Tes <i>Dribbling</i> .....	34

3.2	Format Hasil Keterampilan <i>Drblling</i> .....	35
3.3	Format Hasil Rata-rata keterampilan Dribbling .....	35
3.4	Norma Pengukuran Tes <i>Shooting</i> .....	38
3.5	Format hasil pengukuran shooting .....	39
3.6	Format Hasil Pengukuran rata-rata shooting .....	40
3.7	Teknik Pengumpulan data Tes .....	41
3.8	Penentuan Hasil Penelitian .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Tes <i>Dribbling</i> .....	47
Lampiran 2	Instrumen Tes <i>Shooting</i> .....	49
Lampiran 3	Format Hasil Pengukuran <i>Shooting</i> .....	52
Lampiran 4	Format Hasil Pengukuran <i>Dribbling</i> .....	53
Lampiran 5	Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1 .....	55
Lampiran 6	Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2 .....	57

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pengembangan yang berkelanjutan. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2022 tentang menyebutkan bahwa Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Pendidikan merupakan salah satu aspek yang terkait dengan Keolahrgaan maka dari itu pada Pendidikan formal (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas) diterapkannya pembelajaran Pendidikan jasmani yang tertuang pada Kurikulum K13 Saat ini. Pendidikan jasmani dan olahraga di terapkan di sekolah dengan tujuan membantu siswa untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan pemahaman positif diharapkan siswa dapat belajar dengan baik dan memiliki derajat kesehatan yang lebih tinggi, sehingga pada saatnya nanti dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah salah satu wadah pembinaan di sekolah yang memiliki tujuan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa salah satunya di bidang olahraga. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, berdasarkan pilihannya terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib meliputi Pramuka, sedangkan ekstrakurikuler pilihan meliputi: Paskibraka, Futsal, Volly, Basket dan lain-lain. Hal ini juga sejalan dengan Undang-Undang nomor 3 tahun 2005 yang mengatakan olahrag<sup>1</sup> . didikan dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal ataupun pendidikan non formal melalui kegiatan intrakurikuler ataupun ekstrakurikuler.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang cukup populer di Indonesia khususnya pada kalangan remaja saat ini. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Tujuan akhir

dari permainan futsal tentu saja adalah sebuah kemenangan. Maka dibutuhkan teknik dan strategi yang baik, agar bisa menciptakan sebuah gol terhadap gawang lawan.

Penguasaan teknik sangat penting dan sangat mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain disemua cabang olahraga, karena tidak kalah penting dari perkembangan kemampuan lainnya, sebab betapa sempurna pun perkembangan fisik, pengalaman, dan taktik yang sudah di persiapkan, apabila teknik tidak turut berkembang prestasi tinggi tidak akan mungkin dapat di capai. Menurut Lhaksana Teknik (2012:34) dasar permainan futsal antara lain *dribbling*, *passing*, *control*, *heading*, serta *shooting* .

Teknik dasar yang penting harus dikuasai pemain adalah teknik dasar menggiring bola (*dribbling*). Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding, keterampilan utama yang pertama kali akan membuat terpacu dan merasa puas adalah kemampuan untuk melakukan *dribbling*. Menurut Mikanda (2014:158) *Dribbling* adalah teknik menggiring bola agar bola tidak diambil oleh lawan dan tepat tujuan. Jadi keterampilan *dribbling* penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal, juga merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

Teknik dasar yang harus dikuasai selanjutnya adalah *shooting* . Menurut Istofian & Amiq (2016:23) *Shooting* merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek geraknya. Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* kearah target secara tepat.



Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak kearah gawang (*shooting at the goal*).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan banyak ditemui kekurangan khususnya pada latihan *shooting* dan *dribbling* dalam futsal yaitu siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Bengkulu tengah. saat latihan maupun pertandingan tidak dapat memanfaatkan peluang kerana hasil tendangannya melebar, melambung di atas mistar gawang atau terbentur pemain bertahan lawan, dan juga tendangan yang kurang tepat sasaran . Ketika melakukan *dribbling* masih ada pemain yang sering terinjak bola. hal ini dikarenakan latihan yang kurang bervariasi dan membosankan. Belum adanya program latihan untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* dan *shooting* dalam permainan futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu tengah. Pentingnya tendangan *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal, maka perlu upaya peningkatkan akurasi tendangan *shooting* dan Teknik yang baik dalam *dribbling* guna menyempurnakan keterampilan bermain Futsal berdasarkan latar belakang inilah penulis mengambil judul “**Analisis Keterampilan Dribbling dan Shooting Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun Identifikasi masalah dalam proposal ini yaitu:

- 1.2.1 Tendangan yang melebar, melambung di atas mistar gawang
- 1.2.2 Keterampilan *Dribbling* yang kurang baik beberapa pemain sering terinjak bola
- 1.2.3 Keterampilan *Shooting* yang kurang tepat sasaran
- 1.2.4 Latihan yang kurang bervariasi dan membosankan sehingga pemaian tidak bersemangat untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler

1.2.5 Belum adanya program latihan untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* dan *shooting* pemain Futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu tengah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah ini bertujuan untuk membatasi penelitian ini agar tidak meluas. Batasan masalah ini membatasi tentang Keterampilan *Dribbling* dan *Shooting* Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1.4.1 Bagaimana keterampilan *dribbling* pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah?

1.4.2 Bagaimana keterampilan *Shooting* pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah?

1.4.3 Bagaimana keterampilan *shooting* dan *dribbling* pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah?

### **1.5 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1.5.1 Untuk mengetahui keterampilan *dribbling* pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah?

1.5.2 Untuk mengetahui keterampilan *Shooting* pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah?

1.5.3 untuk mengetahui keterampilan *shooting* dan *dribbling* pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah

## **1.6 Manfaat Penulisan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, antara lain sebagai berikut.

### **1.6.1 Manfaat Teoritik**

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dalam upaya mendapatkan informasi mengenai hasil tingkat keterampilan *shooting* dan *dribbling* pada pemain Futsal pada Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi mengenai tingkat keterampilan dasar bermain futsal.

1.6.2.1 Bagi peserta ekstrakurikuler futsal, dapat mengetahui keterampilan *shooting* dan *dribbling* dalam bermain futsal.

1.6.2.2 Bagi guru/pelatih, digunakan sebagai tolak ukur untuk memberikan program latihan selanjutnya dan latihan untuk meningkatkan keterampilan *shooting* dan *dribbling* peserta ekstrakurikuler futsal.

1.6.2.3 Dapat memberikan sumbangan kepada SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama pada ekstrakurikuler futsal.

1.6.2.4 Bagi Universitas Dehasen, hasil penelitian ini dijadikan bahan dasar kepustakaan dalam penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan tingkat keterampilan dasar bermain futsal.

## **BAB II LANDASAN KONSEPTUAL**

### **2.1 Deskripsi Teori**

#### **2.1.1 Analisis**

Menurut Ardianto dan elvanaro (2008: 8) Analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam”. Jadi analisis disini adalah sebuah kajian yang di teliti guna mendapatkan hasil yang mendalam.

Menurut Jogiyanto (2012:34) Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Sedangkan Ghita (2017:10) mengemukakan bahwa analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang padu.

#### **2.1.2 Pengertian Futsal**

Olahraga Futsal adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan berukuran lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang) saja, serta menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat daripada yang digunakan dalam sepakbola (Sahda Halim, 2009:6). Sedangkan menurut Jaya (2008:62), untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan *skill*/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tetapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Pemain harus merasakan bahwa bola adalah bagian dari dirinya.

Menurut Murhananto (2008;7) Futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepak bola dalam ruangan. Kata itu berasal dari kata *futbol* atau *futebol* (dari bahasa Spanyol dan Portugal yang berarti pemain sepak bola) dan *salaon* atau *sala* (dari bahasa Prancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan).

Menurut Muhammad Asriady (2014: 2) menjelaskan bahwa, futsal merupakan suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan 5 orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan tim demi mencapai kemenangan. Dalam permainan ini kebersamaan dan kerjasama tim sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan tersebut.

### **2.1.3 Teknik dasar Futsal**

Teknik dasar sangat penting bagi pemain, karena teknik dasar akan sangat berpengaruh dalam permainan meskipun dalam permainan hal itu dilakukan situasional. Mengenai teknik dasar menurut Irwan (2009:100) menjelaskan bahwa

Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting oleh karena itu akan menentukan gerak keseluruhan. Karena itu setiap cabang olahraga yang harus dilatih dengan baik adalah teknik dasarnya, karena ketika teknik dasar dikuasai dengan baik akan sangat menunjang dalam permainan.

#### **2.1.3.1 Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)**

Sesuai dengan peraturan dan karakteristik permainan futsal yang sering dominan dilakukan adalah menendang bola, terlebih mengumpan bola atau passing merupakan teknik yang sering dilakukan, hal ini mengingat lapangan futsal lebih kecil dari lapangan sepakbola sehingga passing lebih sering dilakukan. Menurut Lhaksana (2012, hal. 30) menyatakan bahwa Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain.

Dikarenakan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing. Maka teknik futsal perlu dilatih dengan baik bahkan sampai sempurna, karena ukuran lapangan futsal yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat. Tujuan dari passing yang keras adalah supaya aliran bola cepat dan tidak mudah terpotong oleh lawan dan dapat digunakan untuk melakukan umpan silang atau terobosan ke daerah pertahanan lawan untuk menjebol gawang lawan. Akurasi sangat diperlukan guna membaca pergerakan rekan satu tim, maka diperlukan latihan yang efektif dan efisien. Menurut Lhaksana (2012:30) berpendapat bahwa Menguasai

keterampilan passing, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai diantaranya

- 2.1.3.1.1 Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki yang melakukan passing
- 2.1.3.1.2 Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan passing. Kunci atau kuatkan tumit agar saat bersentuhan dengan bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas diarahkan ke tengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung, dan
- 2.1.3.1.3 Teruskan dengan gerakan lanjutan yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan passing ayunan kaki jangan dihentikan.



**Gambar 2.1 Teknik mengumpan/*Passing*  
Sumber (Rinaldi dan Rohaed :2020)**

### **2.1.3.2 Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)**

Menahan bola (*control*) adalah salah satu teknik dasar didalam permainan futsal yang dominan selain menendang. Tujuan dari teknik menahan bola (*control*) adalah mengontrol bola, menerima umpan,

mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan mempermudah melakukan passing. Dengan karakteristik permainan futsal yang dinamis dan cepat dengan ukuran lapang yang kecil teknik dasar menghentikan bola merupakan hal penting karena bola harus sepenuhnya di kuasai oleh pemain agar tidak mudah di rebut oleh lawan. Tanpa teknik dasar menghentikan bola yang baik maka seorang pemain tidak akan mampu menguasai bola dengan baik. Selain itu teknik menahan bola (*control*) dalam permainan futsal menjadi ciri khas khusus pembeda antara teknik dasar menghentikan bola dalam sepak bola dengan futsal. Futsal biasanya lebih dominan melakukan teknik menahan bola (*control*) dengan telapak kaki atau dengan sol sepatu karena karakteristik permainan futsal yang dinamis dan cepat sehingga bola yang akan di hentikan lajunya langsung di redam dan di arahkan kembali.

Menurut Lhaksana (2012:31) berpendapat bahwa Teknik dasar menahan bola (*control*) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola”. Meskipun dalam permainan futsal menahan harus dengan sole, tetapi terkadang saat bermain di lapangan menahan bola sifatnya bisa situasional tergantung keadaan, hal ini bisa dilakukan bila terjadi posisi pemain tidak siap menerima bola atau jika rekan terjadi kesalahan dalam passing dan sulit untuk di control. Berikut ini



teknik menahan bola (*control*) dalam futsal di tinjau dari perkenaannya dengan bola menurut Sucipto (2015:58-63) diantaranya:

- 2.1.3.2.1 Menghentikan bola dengan telapak kaki
- 2.1.3.2.2 Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam
- 2.1.3.2.3 Menghentikan bola dengan kaki bagian luar
- 2.1.3.2.4 Menghentikan bola dengan punggung kaki
- 2.1.3.2.5 Menghentikan bola dengan paha
- 2.1.3.2.6 Menghentikan bola dengan dada.



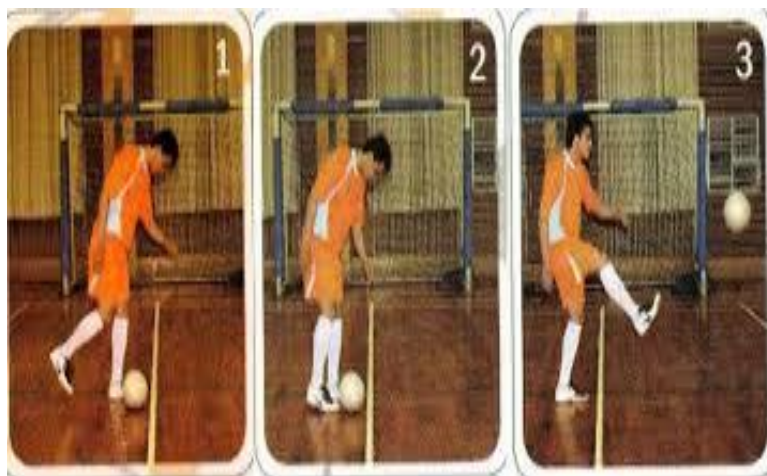
**Gambar 2.2 Teknik Dasar Menahan Bola  
Sumber (Rinaldi dan Syawal Rohaed :2020)**

### **2.1.3.3 Teknik Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*)**

Umpan lambung sering dilakukan dalam permainan futsal karena luas lapangan yang kecil serta pergerakan pemain yang cepat. Umpan lambung juga sering digunakan jika tim dalam keadaan tertekan guna memberikan umpan langsung ke daerah lawan, sehingga tinggal bagaimana pemain depan memaksimalkan jika umpan itu bisa diterimanya. Ketinggian umpan

lambung yang dilakukan disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Mengenai hal tersebut menurut Lhaksana (2012:32) menyatakan bahwa: Keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola dibelakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. Teknik ini hampir sama dengan teknik passing, perbedaannya terletak pada saat *chipping* menggunakan bagian atas ujung sepatu dan perkenaannya tepat di bawah bola.

Untuk memberikan umpan dengan posisi dihadang lawan, umpan dapat diberikan dengan ketinggian di atas kepala lawan dengan teknik umpan yang membuat bola membentuk garis setengah oval agar tidak ke luar lapangan dan mendarat tepat. Melalui tipe permainan yang penuh tekanan, umpan lambung (*chipping*) dapat menjadi solusi bagi seorang pemain futsal ketika berada dalam kondisi ditekan lawan. Umpan lambung sangat dominan dilakukan para pemain terlebih pada saat menjelang akhir permainan untuk mempercepat bola menuju daerah lawan dan menjadi sebuah pilihan saat jalur untuk mengumpan terhalang lawan. Dalam melakukan umpan lambung gunakan ujung sepatu yang diarahkan ke bagian bawah bola agar bola melambung, teruskan dengan gerakan lanjutan, yaitu ketika ujung sepatu bagian atas mengenai bola maka ayunan kaki jangan dihentikan.



**Gambar 2.3 Teknik Dasar Mengumpan**  
**Sumber (Irawan 2009:31)**

#### **2.1.3.4 Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)**

Teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dalam futsal sama halnya dengan sepak bola hanya saja dalam futsal teknik dasar ini jarang di lakukan dengan jarak yang jauh seperti dalam sepak bola. Teknik dasar ini di lakukan hanya apabila terdapat momen untuk melewati lawan dan atau mendorong pertahanan lawan. Tidak hanya hal tersebut *dribbling* diikuti dengan kelincahan, kemampuan melakukan koordinasi mata dan tangan serta memahami posisi lawan maupun kawan. Mengenai teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) menurut Sucipto (2015:63) menyatakan *dribbling* adalah “Menendang putus-putus atau pelanpelan”. Oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola.

Adapun teknik menggiring menurut Sucipto (2015:63-66) di antaranya :

2.1.3.4.1 Menggiring dengan kaki bagian dalam,

2.1.3.4.2 Menggiring dengan kaki bagian luar, dan

#### 2.1.3.4.3 Menggiring dengan kaki bagian punggung kaki.



**Gambar 2.4 Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)  
Sumber (Susworo dkk :2020)**

#### 2.1.3.5 Teknik Dasar Menembak Bola (*Shooting*)

Menurut Irawan (2009:33) *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara menciptakan gol, karena seluruh pemain mendapat kesempatan untuk menciptakan gol dalam memenangkan pertandingan. Menembak bola kearah gawang merupakan salah satu tujuan menendang dalam permainan futsal. *Shooting* dapat dibagi dua teknik yaitu *Shooting* punggung kaki dan ujung kaki atau ujung sepatu. *Shooting* salah satu unsur penting dalam futsal dan kita sering mendengarnya, tetapi banyak yang tidak tahu bagaimana teknik pelaksanaan *Shooting* yang benar. Aspek terpenting dalam membentuk adalah kaki

tumpuan, penempatan sudut kaki tumpuan sangat menentukan arah dan kekuatan tendangan. Kemampuan melakukan *Shooting* dengan kuat menggunakan kedua kaki baik kanan maupun kaki kiri adalah faktor yang paling penting karena keberhasilan seorang tergantung dari faktor tersebut.



**Gambar 2.5 Teknik Dasar Menahan Bola  
Sumber (Rinaldi dan Rohaed :2020)**

#### **2.1.4 Hakikat Keterampilan**

Menurut Nugroho (2013: 2) keterampilan dapat diartikan sebagai indikator dari tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh. Keterampilan dapat menunjuk pada aksi khusus yang ditampilkan. Banyak kegiatan yang dianggap sebagai suatu keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai menggambarkan tingkat keterampilannya, atau dengan kata lain satu atau beberapa pola gerak/perilaku yang diperkuat dapat disebut dengan keterampilan. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kecapakan/kemahiran yang diperoleh dari adanya koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi untuk melakukan suatu kegiatan dengan cepat dan benar. Keterampilan dapat digunakan untuk menunjukkan suatu tingkat keberhasilan dalam melakukan suatu tugas.

Dengan demikian dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu tingkat keterampilan yang baik, perlu memperhatikan hal sebagai berikut: Pertama, faktor individu/pribadi yaitu kemauan serta keseriusan dari individu itu sendiri berupa motivasi yang besar untuk menguasai keterampilan yang diajarkan. Kedua, faktor proses belajar mengajar menunjuk kepada bagaimana kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu, dan lingkungan sangat berperan dalam penguasaan keterampilan. Ketiga, faktor situasional menunjuk pada metode dan teknik dari latihan atau praktek yang dilakukan.

#### **2.1.5 Keterampilan *Shooting* dalam permainan Futsal**

Keterampilan dasar/teknik dasar menurut Sudrajat dalam Usli lingling, dkk dalam Mailani (2016:3) adalah Keterampilan- keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi. Sedangkan menurut Luxbacher dalam Usli lingling, dkk dalam Mailani (2016:3), menjelaskan Teknik dasar ialah semua gerakan yang mendasari permainan, dan dengan modal tersebut seseorang dapat bermain dengan baik atau berlatih secara terarah. Jadi keterampilan adalah kemampuan yang harus dikuasai atau gerakan dasar yang baik sehingga gerakan atau kemampuan seseorang menjadi baik dan terarah.

Keterampilan merupakan penampilan motorik pada taraf yang tinggi. Gerakan pada taraf tinggi akan terasa enak dipandang. Keterampilan ditandai dengan gerakan yang terorganisasi, halus, dan estentis. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Keterampilan merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan

berulang-ulang dengan kesadaran pikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan. Keterampilan *shooting* dalam futsal merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan ke gawang lawan agar mendapatkan skor atau gol. Keterampilan disini berhubungan dengan keinginan seseorang untuk melakuakn teknik yang baik serta memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu.

Keterampilan *shooting* dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan *shooting* secara benar dan tepat kepada arah sasaran yang dituju yaitu titik dimana bola yang sulit dijangkau oleh seorang penjaga gawang lawan. Keterampilan sangat diperukan dalam melakukan *shooting* karena dapat membuka peluang lebih banyak untuk mencetak gol sebanyak mungkin.

Cara yang paling tepat untuk mengembangkan teknik *shooting* adalah melatih tendangan *shooting* berkali-kali menggunakan teknik yang benar. Teknik dasar *shooting* merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam penyelesaian akhir untuk mencetak gol sebanyakbanyaknya ke arah gawang. Menurut Tenang, (2008:84) Teknik dasar *shooting* adalah menendang bola dengan keras ke gawang guna mencetak gol. Teknik dasar *shooting* ini juga perlu diajarkan pada setiap latihan agar pada saat pertandingan dapat memperoleh hasil tembakan bola yang terarah ke arah gawang.

Lhaksana (2011:34) menjelaskan teknik dasar *shooting* dapat dibagi menjadi dua, yaitu: *shooting* menggunakan punggung kaki dan *shooting* menggunakan ujung kaki atau ujung sepatu.

*Shooting* merupakan tendangan kearah gawang. Teknik ini sebenarnya mudah namun membutuhkan ketepatan sasaran agar menghasilkan sebuah gol. *Shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol di dalam futsal. Menurut Tenang, (2008). “*shooting* adalah menendang bola dengan keras ke gawang guna mencetak gol. Ini juga merupakan bagian tersulit karena perlu kematangan dan kecerdikan pemain dalam menendang bola agar tidak bisa dijangkau atau ditangkap kiper.

### **2.1.6 Keterampilan *Dribbling* Dalam Permainan Futsal**

Menurut Asriady (2014: 54) teknik menggiring bola disebut juga dengan kemampuan *dribbling*. Teknik ini harus dimiliki oleh para pemain agar bola dapat dikuasai dengan baik saat bola berada dikakinya. Teknik menggiring bola yang sering digunakan ialah dengan menggunakan kaki bagian dalam dan dengan menggunakan kaki bagian luar, serta punggung kaki.

Untuk mengecoh pemain lawan dalam sebuah permainan futsal, seorang pemain futsal harus memiliki kemampuan dalam menggiring bola. Ada beberapa teknik dalam menggiring bola yang harus dikuasai dalam bermain futsal, berikut ini beberapa teknik dalam menggiring bola pada permainan futsal:

**2.1.6.1 *Dribbling* menggunakan kaki bagian luar** Dengan teknik ini jika menggunakan kaki kanan pemain futsal dapat mengecoh ke sebelah kiri lawan atau sebaliknya. Akan tetapi teknik ini tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kanan bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.

**2.1.6.2 *Dribbling* menggunakan kaki bagian dalam** Dengan teknik ini pemain futsal dapat mengecoh lawan ke sebelah kanan lawan apabila menggunakan kaki



kanan atau sebaliknya. Akan tetapi teknik ini tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kiri bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.

**2.1.6.3 Dribbling** menggunakan bagian punggung kaki *Dribbling* menggunakan bagian punggung kaki adalah dapat menggiring bola dengan arah lurus apabila tidak ada lawan yang menghalangi. Akan tetapi teknik ini kurang efektif untuk mengecoh lawan ke sebelah kiri atau sebelah kanan.

Teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dalam futsal sama halnya dengan sepak bola hanya saja dalam futsal teknik dasar ini jarang di lakukan dengan jarak yang jauh seperti dalam sepak bola. Teknik dasar ini di lakukan hanya apabila terdapat momen untuk melewati lawan dan atau mendorong pertahanan lawan. Tidak hanya hal tersebut *dribbling* diikuti dengan kelincahan, kemampuan melakukan koordinasi mata dan tangan serta memahami posisi lawan maupun kawan. Mengenai teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) menurut Sucipto (2015:63) menyatakan *dribbling* adalah “Menendang putus-putus atau pelanpelan”. Oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola.

Adapun teknik menggiring menurut Sucipto (2015, hal. 63-66) di antaranya :

- A. Menggiring dengan kaki bagian dalam,
- B. Menggiring dengan kaki bagian luar, dan
- C. Menggiring dengan kaki bagian punggung kaki.” Selain itu teknik menggiring bola dapat dibedakan menurut caranya.

## **2.1.7 Hakikat Ekstrakurikuler**

Menurut Rohinah (2012: 75-76) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah.

#### Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

- A. Pengembangan. Pengembangan yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai potensi, bakat, dan minat mereka.
- B. Sosial. Sosial yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- C. Rekreatif. Rekreatif yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

#### **2.1.8 SMA (Sekolah Menengah Atas)**

SMA merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan. (Depdiknas, 2006: 112). Perwujudan pengkhususan tersebut berupa diselenggarakannya penjurusan di mulai di kelas XI (sebelas), yakni, penjurusan

pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa yang mulai diterapkan pada siswa SMA kelas XI tahun pelajaran 2005/2006.

Menurut Sarwono (2007:27) Siswa adalah setiap orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajarmengajar, dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) secara umum berusia enam belas tahun sampai dengan Sembilan belas tahun dan berada pada tahap perkembangan remaja. Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mengandung perubahan besar pada kondisi fisik, kognitif dan psikososial. Piaget menyatakan bahwa siswa sekolah menengah atas berada pada tahap perkembangan kognitif operasional formal (Papalia dkk, 2008:534)

Menurut Hidayatulah (2010:19-20) karakteristik anak SMA umur 16-18 tahun antara lain :

#### **2.1.8.1 Psikis atau Mental**

2.1.8.1.1 Banyak memikirkan dirinya sendiri.

2.1.8.1.2 Mental menjadi stabil dan matang.

2.1.8.1.3 Membutuhkan pengalaman dari segala segi.

2.1.8.1.4 Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, perkawinan, pariwisata dan kepercayaan

### **2.1.8.2 Sosial**

2.1.8.2.1 Sadar dan peka terhadap lawan jenis.

2.1.8.2.2 Lebih bebas.

2.1.8.2.3 Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik.

2.1.8.2.4 Senang pada perkembangan sosial.

2.1.8.2.5 Senang pada masalah kebebasan diri dan berpetualang.

2.1.8.2.6 Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik.

2.1.8.2.7 Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.

2.1.8.2.8 Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya.

### **2.1.8.3 Perkembangan Motorik**

Anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada masa dewasanya, keadaan tubuhnya pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan ketrampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih. Untuk itu mereka telah siap dilatih secara intensif di luar jam pelajaran. Bentuk penyajian pembelajaran sebaiknya dalam bentuk latihan dan tugas.

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Andika Dwiyanto (2011) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Klaten yang berjumlah 24 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan bermain futsal dari Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono (2012: 10). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 3 Klaten secara keseluruhan yaitu sebanyak 2 orang (8,33%) dinyatakan baik sekali, 8 orang (33,33%) dinyatakan baik, 9 orang (37,5%) dinyatakan cukup, 4 orang (16,67%) dinyatakan kurang, dan 1 orang (4,17%) dinyatakan kurang sekali.

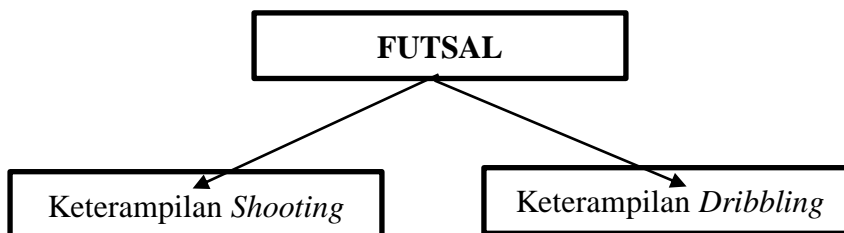
Selanjutnya penelitian oleh Catur Sri Nugroho tahun 2013 dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SD Negeri Babarsari”. Penelitian ini ditujukan bagi 24 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SD Negeri Babarsari, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain futsal di SD Negeri Babarsari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan instrumen dari Agus Susworo Dwi M, Saryono, dan Yudanto (2009) yang berjudul “Tes Keterampilan Bermain Futsal”. Tes ini memiliki validitas sebesar 0,67 reliabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54.

Selanjutnya Penelitian dari Muhammad Thariq Aziz (2013) yang berjudul “survei keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa survey tingkat keterampilan

bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul secara keseluruhan dapat dilihat dari 20 siswa memiliki criteria sebagai berikut : sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, sebanyak 3 siswa (15%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 5 siswa (25%) dinyatakan Kurang, 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Futsal merupakan suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda, satu tim terdiri dari 5 pemain, permainan dilakukan dalam dua babak dengan waktu 2 x 20 menit. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan tim demi mencapai kemenangan. Kemenangan yang dimaksud adalah mencetak sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kemasukan gol. Pemenang adalah tim yang dapat mencetak gol lebih banyak dibanding tim lawan dalam satu pertandingan. Untuk dapat memenangkan permainan futsal, maka pemain harus memiliki Teknik dan keterampilan dasar yang baik . Penelitian ini akan membahas tentang tingkat keterampilan *Shooting* dan *Dribbling*, khususnya peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah. Adapun Kerangka Berpikir dalam Penelitian ini yaitu :



**Gambar 2.6**  
**Kerangka Berpikir**

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah yang beralamat di jalan Raya Kembang Seri Km 12, Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.



**Gambar 3.1**  
**Peta Lokasi SMA Negeri 1 Bengkulu tengah**



**Gambar 3.2**  
**Lokasi Penelitian**

### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan. Terhitung setelah peneliti mendapatkan surat izin Penelitian

## **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (2013:153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan dua variabel. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “ apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan Arikunto (2006: 234). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*, *survey* dilakukan untuk mengetahui keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah.



### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Adapun Definisi Operasional dari Penelitian ini yaitu :

#### **3.3.1 Futsal**

Futsal adalah jenis permainan sepak bola yang dilakukan di sebuah ruangan besar dengan ukuran lapangan dan gawang yang lebih kecil dibanding lapangan sepak bola yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda masing-masing tim beranggotakan 5 orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak Asriady (2014:2).

#### **3.3.2 Keterampilan**

Keterampilan adalah kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam olahraga keterampilan adalah gerakan- gerakan dasar dalam olahraga yang dilakukan dengan satu teknik lalu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

#### **3.3.3 *Shooting***

*Shooting* dalam sepak bola adalah menendang bola ke arah gawang lawan. Keterampilan *shooting* ini penting dikuasai oleh pemain sepak bola, khususnya bagi seorang penyerang.

#### **3.3.4 *Dribbling***

*Dribbling* atau menggiring bola merupakan salah satu teknik penyerangan dalam sepak bola.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono, (2016: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ridwan dalam Buchari Alma (2015: 10) Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang tergabung dalam Ektrakurikuler Futsal yang berjumlah 15 Orang.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan, (2015: 56). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Sugiyono (2018:139) mengatakan *total sampling* dapat dilakukan jika peneliti ingin mengeneralisasi dengan syarat populasi yang kecil atau relatif sedikit dengan kesalahan yang minim. Peneliti mengambil teknik ini dikarenakan populasi dalam sampel ini hanya berjumlah 15 orang.

## **3.5 Instrumen Penelitian**

### **3.5.1 Tes *Dribbling***

#### **3.5.1.1 Tujuan**

Dalam permainan futsal, yang paling diperlukan adalah teknik dasar futsal. Oleh karena itu, tes ini bertujuan mengukur potensi bermain futsal, Dalam tes dribbling ini peneliti bersumber dari Nurhasanah (2007) tes ini digunakan untuk pengelompokan dan menilai kemajuan dalam berlatih, serta mengukur

tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah. Keterampilan yang diukur yaitu *dribbling*.

### **3.5.1.2 Perlengkapan**

Adapun Perlengkapan tes yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

- 3.5.1.2.1 Lapangan rata dengan ukuran lapangan 10 x 6 meter.
- 3.5.1.2.2 Bola futsal yang digunakan berjumlah 1 buah.
- 3.5.1.2.3 Cones berjumlah 8 buah.
- 3.5.1.2.4 Lakban atau plester digunakan untuk membuat garis kotak pada sisi tembok, batas lapangan, tanda start dan finish, tanda letak bola, dan petunjuk jalur pergerakan testi.
- 3.5.1.2.5 *Stopwatch* yang digunakan untuk mengukur waktu pelaksanaan tes.
- 3.5.1.2.6 Blangko dan alat tulis yang dapat digunakan untuk mencatat waktu dan score hasil tes.
- 3.5.1.2.7 Peluit.

### **3.5.1.3 Petunjuk Tes**

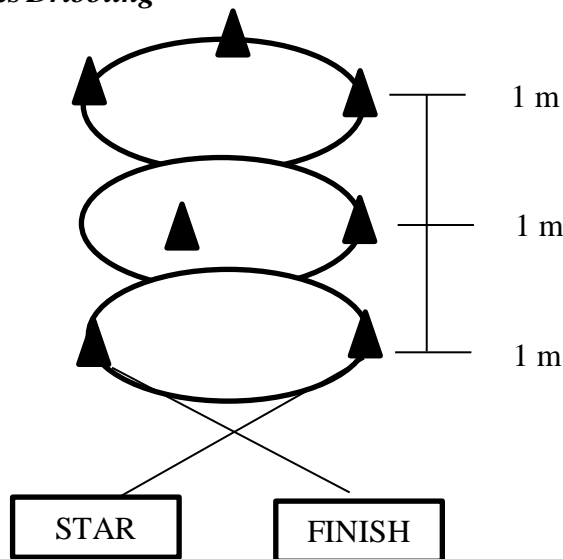
Adapun Petunjuk yang dilakukan untuk melaksanakan tes ini yaitu :

Ketika ada aba-aba “ya” (terdengar bunyi peluit), testi menggiring bola zig-zag melewati delapan cones. Jarak masing-masing cones 1 meter. Pemain dapat menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, maupun punggung kaki. Apabila testi menjatuhkan cones, maka testi harus mengulang kembali dari garis start dan waktu terus berjalan. Testi diberikan 3 kali kesempatan.

#### 3.5.1.4 Penilaian

Penilaian Waktu Testi melakukan 1 rangkaian tes yaitu mengukur seberapa lama waktu yang didapatkan oleh testis saat melakukan *dribbling*. Penilaian dimulai setelah ada aba-aba “mulai” dari petugas pencatat waktu, testis memulai tes dari garis start sampai melewati garis finish. Nilai yang didapat testis dari pelaksanaan tes tersebut adalah waktu yang ditempuh selama melaksanakan tes yaitu dengan satuan detik.

#### 3.5.1.5 Lapangan Tes *Dribbling*



**Gambar 3.3 Tes *Dribbling***  
**Sumber : Nurhasan 2007: 5**

Gambar diatas adalah desain lapangan yang dibuat untuk melakukan tes *dribbling* dari garis Star sampai dengan garis finis berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh testis. Pengukuran tes *dribbling* akan dilaksanakan selama 3 kesempatan.

Adapun norma penilaian tes keterampilan *dribbling* Futsal adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Norma Tes *Dribbling***  
**Sumber (Nurhasan 2007: 5)**

No	Klasifikasi	Waktu
1	Baik Sekali	$\leq 27$
2	Baik	28-40
3	Sedang	41-52
4	Kurang	53-65
5	Kurang Sekali	$\geq 66$

Adapun Prosedur Penilaian *dribbling* yang dilakukan untuk mengukur keterampilan *dribbling* ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah yaitu:

1. Testi diberikan 3 kali kesempatan untuk melakukan teknik *dribbling*.
2. Jika testi menjatuhkan cone maka testi harus mengulang kembali *dribbling* dari awal namun waktu terus berjalan
3. Dari ketiga kesempatan yang diberikan peneliti akan mengambil hasil yang terbaik
4. Selanjutnya peneliti memasukan waktu yang dibutuhkan testi untuk melakukan *dribbling* dalam satuan detik.
5. Hasil yang didapatkan testi akan dimasukan ke dalam format hasil keterampilan *dribbling* agar mengetahui klasifikasi yang didapatkan dalam keterampilan *dribbling*.

**Tabel 3.2**  
**Format Hasil Keterampilan *Dribbling***

Testi	Hasil Keterampilan <i>Dribbling</i> Dalam Detik			Waktu Terbaik	Klasifikasi
	1	2	3		
Testi 1					
Testi 2					
Testi 3					

Testi 4					
Testi 5					
Testi 6					
Testi 7					
Testi 8					
Testi 9					
Testi 10					
Testi 11					
Testi 12					
Testi 13					
Testi 14					
Testi 15					

6. Pengukuran keterampilan shooting ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bengku Tengah secara keseluruhan dengan mencari nilai rata-rata keterampilan *shooting* seluruh Sampel penelitian dengan menggunakan Rumus:

$$RATA - RATA = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyak anak}}$$

7. Hasil dari setiap testi akan dicatat ke dalam form hasil keterampilan keseluruhan seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**

**Form hasil Pengukuran *shooting***

<b>Testi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Klasifikasi</b>
Testi 1		
Testi 2		
Testi 3		
Testi 4		
Testi 5		
Testi 6		
Testi 7		
Testi 8		
Testi 9		
Testi 10		
Testi 11		
Testi 12		
Testi 13		
Testi 14		

8. Selanjutnya dilakukan pengukuran hasil penelitian berdasarkan Penentuan hasil penelitian Menurut Sudijono (2006:43)

### **3.5.2 Tes *Shooting***

#### **3.5.3 Tujuan**

Tujuan dari tes *shooting* ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan *shooting* peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah. Karena *shooting* adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain Futsal. Karena keterampilan ini akan menentukan seberapa banyak skor yang akan di dapatkan oleh tim dalam permainan futsal.

#### **3.5.2 Perlengkapan Tes**

Adapun perlengkapan tes *shooting* yang digunakan yaitu:

- 3.5.2.1 Lapangan rata dengan ukuran 10 x 6 meter
- 3.5.2.2 Bola futsal berjumlah 6
- 3.5.2.3 Gawang dengan ukuran Panjang 1,3 meter, Lebar 0,6 meter dan tinggi 0,7 meter
- 3.5.2.4 Blanko yang digunakan untuk mencatat hasil tes
- 3.5.2.5 Pluit

#### **3.5.3 Petunjuk Tes**

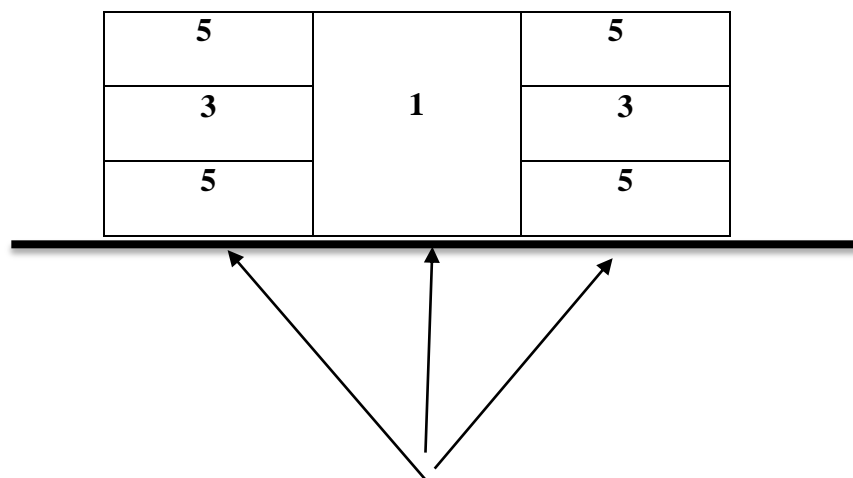
Adapun petunjuk tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:  
Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “ya” kemudian testi

Testi meletakkan bola digaris yang ditentukan. Testi menembak bola ke gawang sebanyak 10 kali sejauh 10.5 meter. Testi menembak menggunakan kaki kanan sebanyak 5 kali dan kaki kiri 5 kali secara bergantian. Jarak antara gawang dan bola memiliki panjang yang berbeda-beda 10,5 meter. Setiap bola yang masuk gawang mendapatkan score sesuai dengan bagian gawang.

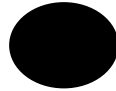
#### 3.5.4 Penilaian

Penilaian *Shooting* Testi menembak menggunakan kaki kanan sebanyak 5 kali dan kaki kiri 5 kali secara bergantian. Jarak antara gawang dan bola memiliki panjang yang berbeda-beda 10,5 meter. Setiap bola yang masuk gawang mendapatkan score sesuai dengan bagian gawang.

#### 3.5.5 Lapangan Tes *Shooting*







**Gambar 3.4 Lapangan Tes *Shooting***  
**Sumber :Lhaksana 2012: 30**

Gambar diatas adalah desain lapangan untuk Tes *Shooting*. Dari gambar di atas akan diberi 10 kali kesempatan skor yang didapat sesuai dengan skor yang sudah ada dibagain gawang.

Adapun norma yang digunakan dalam Keterampilan *shooting* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Norma Tes *Shooting***  
**Sumber : Sudijono 2006:43**

No	Klasifikasi	Skor
1	Baik Sekali	$\geq 45$
2	Baik	42-45
3	Sedang	37-45
4	Kurang	33-36
5	Kurang Sekali	$\leq 32$

Adapun prosedur pengukuran yang dilakukan untuk mengukur keterampilan *Shooting* pada Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah berdasarkan yaitu:

- 1) Testi diberikan 10 kali kesempatan dalam melakukan keterampilan *shooting* dengan cara melakukan *shooting* ke arah gawang
- 2) Testi akan menerima skor sesuai dengan arah tendangan yang didapatkannya

- 3) Seluruh nilai akan diakumulasikan untuk melihat seberapa besar kalsifikasi keterampilan *shooting* siswa tersebut berdasarkan Norma tes *Shooting* menurut Sudijono (2006:43)
- 4) Skor yang didapat testi akan diamsukan ke dalam form hasil *shooting* yang ada pada tabel Pengukuran dibawah ini

**Tabel 3.5**  
**Format hasil Pengukuran *shooting***

Testi	Hasil Tes <i>Shooting</i>										Jumlah	Klasifikasi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Testi 1												
Testi 2												
Testi 3												
Testi 4												
Testi 5												
Testi 6												
Testi 7												
Testi 8												
Testi 9												
Testi 10												
Testi 11												
Testi 12												
Testi 13												
Testi 14												
Testi 15												

- 5) Pengukuran keterampilan shoting ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bengku Tengah secara keseluruha dengan mencari nilai rata-rata keterampilan *shooting* seluruh Sampel penelitian dengan menggunakan Rumus:

$$RATA - RATA = \frac{Jumlah\ Nilai}{Banyak\ anak}$$

- 6) Hasil dari setiap testi akan dicatat ke dalam form hasil kertampilan keseluruhan seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 3.6**

### Format hasil Pengukuran *shooting*

Testi	Jumlah	Klasifikasi
Testi 1		
Testi 2		
Testi 3		
Testi 4		
Testi 5		
Testi 6		
Testi 7		
Testi 8		
Testi 9		
Testi 10		
Testi 11		
Testi 12		
Testi 13		
Testi 14		
Testi 15		
RATA RATA		

- 7) Selanjutnya dilakukan pengukuran hasil penelitian berdasarkan Penentuan hasil penelitian Menurut Sudijono (2006:43)

### 3.6 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang di tetapkan (Sugiyono,2016:27). Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.6.1 Tes atau Pengukuran

Agar pengumpulan data sesuai dengan rencana, maka perlu disusun langkah-langkah yang jelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan Tes Futsal Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah. Selanjutnya dijabarkan atas rencana dilaksanakan selama dua kali

pengambilan tes dalam satu hari. Dalam pelaksanaan pengambilan data menurut rencana akan dilaksanakan pada bulan Februari bertempat di Lapangan SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah. Di bawah ini adalah tabel teknik pengumpulan data dengan tes atau pengukuran.

**Tabel 3.7**  
**Teknik Pengumpulan data Tes atau pengukuran**

No	Keterampilan Dasar Futsal	Teknik Tes	Satuan
1	<i>Dribbling</i>	<i>Dribbling</i> dilakukan dari garis <i>start</i> sampai dengan garis <i>finis</i> . Dan testi diberi 3 kali kesempatan jika cone jatuh testi harus mengulang lagi dari awal dan penghitungan waktu terus berjalan. Hasil yang didapatkan selanjutnya dihitung untuk mengetahui keterampilan <i>dribbling</i> futsal berdasarkan norma tes yang ada.	Satuan detik dihitung mulai dari garis <i>start</i> sampai <i>finis</i>
2	<i>Shooting</i>	<i>Shooting</i> ke gawang menggunakan 1 kali kaki kanan maupun kaki kiri. Tetsi diberi 10 kali kesempatan skor yang diperoleh sesuai dengan arah tendangan yang didiapat. Hasil yang didapatkan selanjutnya dihitung untuk mengetahui keterampilan <i>Shooting</i> futsal berdasarkan norma tes yang ada.	Satuanya adalah skor. Skor dijumlahkan sesuai skor yang didapat

Lapangan yang di gunakan untuk melaksanakan bertempat di lapangan SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, adapun jumlah peserta ekstrakurikuler yang mengikuti tes sebanyak 15 siswa, Tes dilakukan sebanyak 2 kali. Semua siswa melakukan tes yang pertama sesuai dengan daftar absensi, di mulai dari absensi 1 sampai dengan 15. Pencatatan skor/waktu dimulai pada saat aba-aba “ya” sampai testi menghentikan bola pada kotak nomor 4 (pos 4).

### **3.6.2 Observasi**

Observasi adalah suatu metode atau cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, tidak hanya terbatas dari orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono,2010). pada penelitian kualitatif tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi sangat dibutuhkan, \ Moleong (2014:174) menyatakan salah satu alasan penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif memungkinkan melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi saat penelitian, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. kegiatan observasi pada penelitian ini di lakukan dengan melakukan pengamatan terhadap Keterampilan *Shooting* dan *Dribbling* pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2016, 240).

Dalam penelitian ini dokumentasi berupa data, foto, laporan kegiatan, atau segala bentuk kegiatan dokumentasi yang merekam segala aktivitas tentang Keterampilan *Shooting* dan *Dribbling* pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah waktu yang ditempuh selama menjalani serangkaian tes dan jumlah skor dalam memasukkan bola ke gawang. Penilaian dapat dilakukan dengan cara setiap hasil skor kasar/mentah, diubah menjadi waktu dalam satuan detik. Jumlah bola yang masuk ke gawang diubah ke dalam tabel skor t *shooting*, dan waktu yang ditempuh dalam melaksanakan rangkaian tes juga diubah ke dalam tabel skor t juga, sehingga dapat diketahui masing-masing skor dari tabel skor t. Setelah diketahui nilai skor t, dua nilai skor t yaitu skor t waktu selama menjalankan serangkaian tes dan skor t saat melakukan *shooting* dijumlahkan, hasil penjumlahan kedua nilai skor t tersebut merupakan nilai keterampilan dasar futsal. Hasil akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku sesuai dengan tabel penggolongan di instrumen. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Menurut Dian Ika Purba Ratna Wijayanti dan B.M. Wara Kushartanti (2014: 44), hasil akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P=Persentase

F=Frekuensi

N=Jumlah siswa

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum Sugiyono, (2015: 221). Menggunakan penilaian 5 kategori untuk

memudahkan dalam mendistribusikan data. Menurut Sudijono, (2006: 43) penilaian dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Penentuan Hasil Penelitian**  
**Sumber : Sudijono, (2006: 43)**

<b>No</b>	<b>Rumus</b>	<b>Katagori</b>
1	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat baik
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat kurang